

## ABSTRAK

Kehadiran teknologi *smartphone* memiliki dampak positif dengan negatif baagi penggunaanya, baik orang dewasa maupun anak-anak. manfaat positif bagi anak-anak dapat memperoleh pengetahuan dan hiburan melalui *smartphone*. Namun, dampak positif tersebut dapat membuat kenyamanan dan ketagihan yang jika tidak terkontrol dapat berdampak negatif. Salah satunya contohnya adalah anak menjadi tantrum (ngamuk) ketika penggunaan *smartphonenya* dihentikan oleh orangtua. hal tersebut seperti yang terjadi pada anak-anak di kelurahan Winduaji, Brebes. Komunikasi antarpribadi antara anak dan orangtua berperan penting dalam menangani anak tantrum karena penggunaan *smartphone*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi atau upaya orangtua dalam menangani anak tantrum karena penggunaan *smartphone* yang ditinjau dari melibatkan saat mempertahankan komunikasi, penguasaan dalam komunikasi, dan bentuk kasih sayang yang perlu ditunjukkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen serta kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan orangtua dalam menangani anak tantrum belum efektif. dikaji berdasarkan teori kebutuhan antarpribadi, hal tersebut dikarenakan orangtua kurang atau bahkan tidak melibatkan anak dalam upaya menangani tantrum (inklusi), kurangnya penguasaan dalam komunikasi (kontrol), serta kasih sayang (afeksi) yang dilakukan oleh orangtua dalam menangani anak tantrum. Berdasarkan teori *operant conditioning*, orangtua perlu memberikan pengutan positif terhadap anak. selain itu, orangtua perlu menjadi *role model* bagi anaknya dalam penggunaan *smartphone* yang tidak berlebihan.

Kata kunci: Komunikasi antarpribadi, Orangtua, Anak, Pendekatan Humanistik, Teori Kebutuhan Antarpribadi.

## **ABSTRACT**

*The presence of smartphone technology has positive and negative impacts on its users, both adults and children. positive benefits for children can gain knowledge and entertainment through smartphones. However, this positive impact can create comfort and addiction which if uncontrolled can have a negative impact. One example is that children become tantrums when their smartphone use is stopped by their parents. This is what happened to children in Winduaji village, Brebes. Interpersonal communication between children and parents plays an important role in handling children's tantrums due to smartphone use.*

*This study aims to determine the strategies or efforts of parents in dealing with child tantrums due to the use of smartphones in terms of involving maintaining communication, mastery in communication, and forms of affection that need to be shown. This study uses a qualitative descriptive method with observation techniques, in-depth interviews and document studies as well as a review of previous research relevant to the research.*

*The results showed that parents in handling child tantrums have not been effective. reviewed based on interpersonal needs theory, this is because parents lack or even do not involve children in efforts to handle tantrums (inclusion), lack of mastery in communication (control), and affection (affection) carried out by parents in dealing with child tantrums. Based on operant conditioning theory, parents need to provide positive reinforcement to children. In addition, parents need to be role models for their children in the use of smartphones that are not excessive.*

*Keywords: Interpersonal Communication, Parents, Childs, Humanistic approach, Interpersonal Needs Theory.*